

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1). untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan komunikasi kerja terhadap motivasi kerja pada SMA Adabiah 2 Padang (2). untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan dan komunikasi kerja terhadap kinerja guru pada SMA Adabiah 2 Padang. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif dan kausal. Metode analisisnya menggunakan regresi linear berganda. Populasi dan sampelnya sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data dengan studi lapangan, wawancara dan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. (2). Komunikasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja dengan nilai signifikan $0,031 < 0,05$. (3). Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. (4). Komunikasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikannya $0,048 < 0,05$. (5). Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai signifikannya $0,039 < 0,05$. Sedangkan menggunakan analisis jalur (6). Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan tidak signifikan terhadap motivasi kerja karena nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung sebesar $0,387 > 0,125$ dan (7). Komunikasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan tidak signifikan terhadap motivasi kerja karena nilai pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung sebesar $0,267 > 0,104$.

Akhir penulis menyarankan kepada pihak manajemen sekolah SMA Adabiah 2 Padang, agar kinerja guru meningkat maka pihak manajemen sekolah untuk dapat meningkatkan kepemimpinan dan meningkatkan komunikasi kerja serta meningkatkan motivasi kerja melalui indikator indikatornya.

Kata kunci: Kepemimpinan, Komunikasi Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja Guru